



GEMURUH

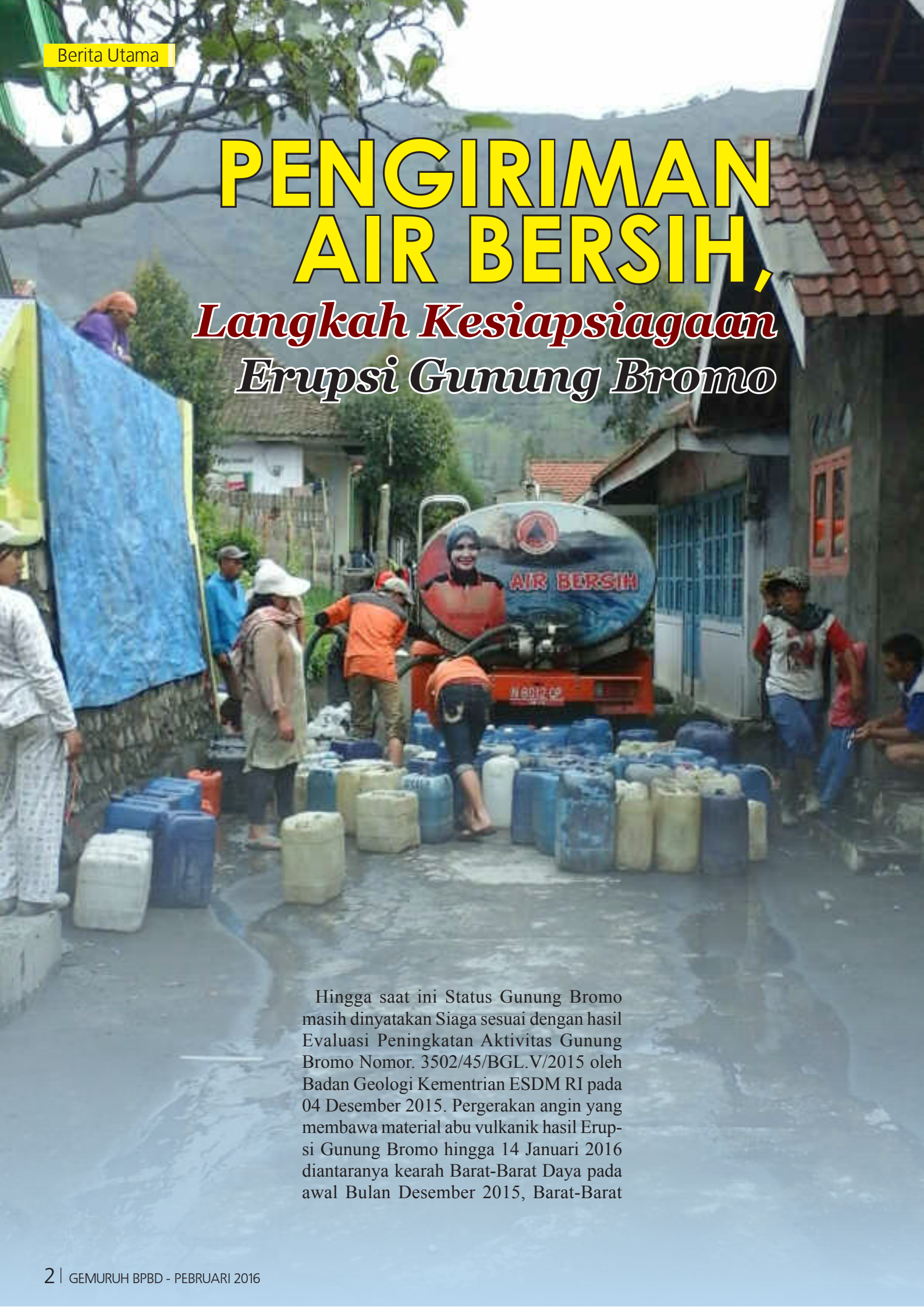
KABUPATEN PROBOLINGGO TANGGUH BENCANA



**PENGIRIMAN
AIR BERSIH,**
*Langkah Kesiapsiagaan
Erupsi Gunung Bromo*

PENGIRIMAN AIR BERSIH,

Langkah Kesiapsiagaan Erupsi Gunung Bromo



Hingga saat ini Status Gunung Bromo masih dinyatakan Siaga sesuai dengan hasil Evaluasi Peningkatan Aktivitas Gunung Bromo Nomor. 3502/45/BGL.V/2015 oleh Badan Geologi Kementerian ESDM RI pada 04 Desember 2015. Pergerakan angin yang membawa material abu vulkanik hasil Erupsi Gunung Bromo hingga 14 Januari 2016 diantaranya kearah Barat-Barat Daya pada awal Bulan Desember 2015, Barat-Barat

Laut pada pertengahan Bulan Desember 2015 dan awal Bulan Januari 2016, Timur-Timur Laut pada akhir Bulan Desember 2015, dan Timur Tenggara pada akhir bulan Desember 2015 dengan pergerakan dominan ke arah Barat–Barat Daya.

Selain itu tingkat Tremor-amax Gunung Bromo hingga saat ini masih memiliki nilai yang berfluktuasi. Aktifitas Gunung Bromo yang berlanjut meningkat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai Tremor-amax Gunung Bromo yang semakin tinggi. Kondisi Tremor-amax Gunung Bromo pada Bulan Desember 2015 berkisar 0,5-6 mm hingga 3-30 mm. Sedangkan pada Bulan Januari 2016 hingga saat ini berkisar 2-29 mm hingga 3-28 mm. Kondisi Tremor Amax terakhir Gunung

Bromo pada tanggal 14 Januari 2016 pada Visual Gunung Bromo pukul 06.00–12.00 WIB berkisar 3-21 mm dominan 4 mm (sumber: Laporan Harian Pusdalops dan TRC PB BPBD Kabupaten Probolinggo).

Berkaitan dengan aktifitas Gunung Bromo yang semakin meningkat beberapa waktu mulai terdengar suara gemuruh dari dalam kawah, kondisi asap gunung semakin hari semakin tebal dengan tekanan sedang hingga kuat tinggi. Beberapa kali aktifitas Erupsi Gunung Bromo menyebabkan terjadinya hujan abu di wilayah yang berada tidak jauh dari Gunung Bromo. Hingga hari ini BPBD Kabupaten Probolinggo mengirim 5000-6000 lt Air Bersih ke beberapa desa yang terdampak abu vulkanik Bromo. (*)



PEDULI BROMO BERSAMA LASKAR SEDEKAH

Laskar Sedekah merupakan suatu Gerakan oleh kelompok tertentu di Bidang Sosial, dimana sebagian dari Visi Misinya merupakan menyalurkan bantuan bagi yang membutuhkan terutama bagi mereka yang menjadi korban bencana baik Bencana Alam, Sosial maupun Politik.

“Laskar sedekah mengumpulkan bantuan melalui para donatur yang berada di Kabupaten Probolinggo dan dikoordinir oleh Laskar Sedekah Probolinggo” (deni-laskarSedekah). Pada hari Senin 18 Januari 2016 Laskar





Sedekah bersama BPBD Kabupaten Probolinggo telah mendistribusikan bantuan berupa masker sejumlah 4000 Lembar yang di distribusikan merata kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Ngadisari, SD Negeri 2 Ngadisari, SD Negeri Jetak dan Petugas Masuk Kawasan Gunung Bromo serta masyarakat sekitar yang berada di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini berlangsung sejak pukul 09.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.





Kunjungan PANGDAM V BRAWIJAYA ke Posko Sukapura

Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Eko Wiratmoko, S.Sos bersama beberapa rekan mengadakan kunjungan ke Posko Lapangan Sukapura pada Senin, 18 Januari 2016 tepatnya pada pukul

13.30 WIB. Posko Lapangan Sukapura merupakan salah satu titik shelter yang diperuntukkan bagi para Pengungsi akibat Bencana Gunung Bromo namun untuk sementara posko diak-



tifasi sebagai salah satu ruang informasi dalam melaksanakan pengamatan terkait aktivitas Gunung Bromo yang mempengaruhi beberapa wilayah di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.

Selain itu, difungsikan sebagai ruang publikasi informasi Mitigasi Bencana Gunung Bromo meliputi Peta Jalur Evakuasi Bencana Gunung Bromo, Peta Penggunaan Lahan Kawasan Rawan Bencana Erupsi Gunung Bromo, Peta Prediksi Jumlah Pengungsi akibat Erupsi Gunung Bromo dan himbauan bagi masyarakat terkait antisipasi perlindungan diri dari Abu Vulkanik Gunung Bromo.

Kunjungan Pangdam V Brawijaya salah satunya bertujuan untuk mengamati Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Probolinggo dan pihak terkait dalam hal Kesiapsiagaan menghadapi Erupsi Gunung Bromo. Menurut Pangdam V Brawijaya “Beberapa upaya mitigasi yang telah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Probolinggo termasuk kesiapsiagaan yang baik guna meminimalisir dampak bencana Erupsi Gunung Bromo.” Selanjutnya perjalanan Pangdam V Brawijaya dilaksanakan menuju Kawasan Cemoro Lawang guna pengamatan aktifitas Gunung Bromo secara visual. Kegiatan ini berlangsung hingga hari menjelang sore.(*)



BNPB Kirimkan 4.450 Paket Bantuan Logistik untuk Bromo

Probolinggo, Desember 2015. Sehubungan dengan peningkatan status Gn.Bromo yang semula Waspada menjadi Siaga sesuai dengan Hasil Evaluasi Nomor. 3502/45/BGL.V/2015 oleh Badan Geologi Kementerian ESDM RI, tentu diperlukan beberapa upaya-upaya mitigasi bencana yang diharapkan mampu meminimalisir dampak terjadinya bencana terutama hasil Erupsi Gunung Bromo.

Berbagai lembaga pemerintahan maupun lembaga kemasyarakatan





sedang berusaha secara bersama meningkatkan kepedulian dan mengumpulkan bantuan guna mengantisipasi korban Erupsi Gunung Bromo. Pada Bulan Desember 2015 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia a.n. Kepala BNPB Ir. Bambang Sulistianto, MM telah mengirimkan beberapa bantuan Logistik dalam rangka “Siaga Erupsi Gunung Bromo” di BPBD Kabupaten Probolinggo.

Bantuan Logistik dari BNPB berupa 2000 Paket makanan Siap Saji, 1500 Paket Lauk Pauk, 500 Paket Makanan Tambahan Gizi, 200 Paket Kidsware dan 250 Paket Kesehatan Keluarga. Telah direncanakan bantuan tersebut akan didistribusikan secara merata pada beberapa wilayah yang terdeteksi sebagai wilayah terdampak Erupsi Gunung Bromo terutama bagi wilayah wilayah yang lokasinya tidak jauh dari pusat kawah Gunung Bromo. (*)

BHAKTI SOSIAL BERSAMA



Probolinggo, Selasa 19 Januari 2016 dalam rangka peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Bromo yang hingga saat ini masih berlanjut, POLRES Kabupaten Probolinggo bersama BPBD Kabupaten Probolinggo melaksanakan Bhakti Sosial (BHAKSOS) untuk sebagian wilayah terdampak Abu Vulkanik hasil Erupsi Gunung Bromo. Kegiatan Bhakti sosial ini dilaksanakan oleh beberapa perwakilan personil baik dari BPBD Kabupaten Probolinggo maupun POLRES Kabupaten Probolinggo. Diantaranya telah dikirim 10 personil BPBD Kabupaten Probolinggo dan 20 personil kepolisian dari POLRES Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersama oleh POLRES Kabupaten Probolinggo yang bekerja sama dengan BPBD Kabupaten

Probolinggo. Bantuan yang dikirim berupa Bantuan Air Bersih, Makanan Tambahan Gizi dan Masker. Dimana terdapat 1500 Lembar masker, 252 Paket Makanan Tambahan Gizi dan 3400 lt Air Bersih. Untuk pendistribusian air bersih diperuntukkan bagi Warga Tengger, Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo bersama. Selanjutnya 252 Paket Makanan Tambahan Gizi dengan rincian 132 didistribusikan bagi siswa-siswi SDN Jetak dan 120 Paket Makanan Tambahan Gizi didistribusikan bagi siswa-siswi di SMKN Sukapura. Sedangkan untuk pendistribusian 1500 Lembar masker dibagikan untuk siswa-siswi sekolah SDN Jetak dan SMKN Sukapura. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 13.00 WIB. (*)



PILAR

DALAM PENANGGULANGAN BENCANA
(UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007)



PEMERINTAH



MASYARAKAT

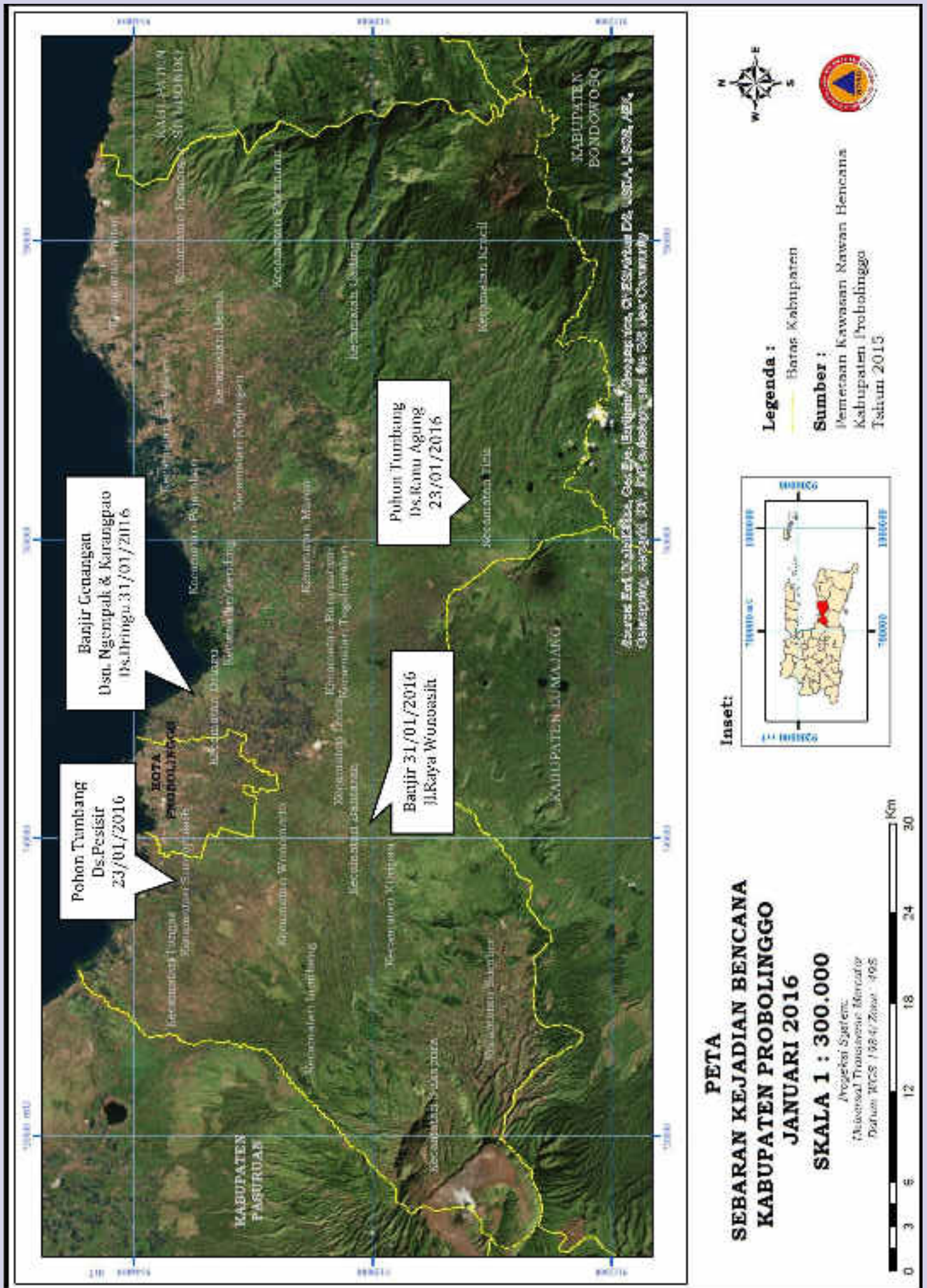


**DUNIA USAHA dan
LEMBAGA INTERNASIONAL**

Sukseskan
KAB. PROBOLINGGO

**TANGGUH
BENCANA**





**PETA
SEBARAN KEJADIAN BENCANA
KABUPATEN PROBOLINGGO
JANUARI 2016**

SKALA 1 : 300.000
 Projeksi Sistem:
 Universal Transverse Mercator
 Datum WGS 1984 / Zona : 49S



Inset:



Legenda :
 — Batas Kabupaten

Sumber :
 Pemetaan Kawasan Rawan Bencana
 Kabupaten Probolinggo
 Tahun 2015





GENANGGAN RUNOFF di Desa Dringu

Minggu, 31 Januari 2016 Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo telah diguyur hujan deras sejak pukul 21.30-22.30 Wib. Tingkat curah hujan yang tinggi menyebabkan peningkatan debit aliran di Sungai Kedung Galeng yang tidak dapat menampung aliran air hujan (runoff) dengan cukup, karena volume runoff yang cukup tinggi. Kejadian ini berdampak terhadap beberapa permukiman warga di 3 Dusun Desa Dringu, Probolinggo yaitu Dusun Krajan, Dusun Ngemplak dan Dusun Karangpao yang tergenang oleh luapan runoff yang tidak tertampung oleh Sungai Kedung Galeng.

Berdasarkan Laporan Tim Reaksi Cepat (TRC) PB BPBD Kabupaten Probolinggo tinggi genangan mencapai kurang le-

bih sekitar 40 cm dari mata kaki, pada Dusun Krajan genangan menutupi ruas jalan sedangkan pada Dusun Ngemplak dan Karangpao air menggenangi permukiman warga sekitar. Ketika kejadian TRC PB telah melaksanakan koordinasi dengan warga sekitar terkait dampak genangan dan melaksanakan kegiatan observatif terkait sebaran titik genangan yang terjadi.

Kejadian ini tidak menimbulkan dampak yang cukup berat sehingga masih cukup aman, namun perlu diperhatikan kembali terkait normalisasi sungai yang tidak mampu menampung volume runoff ketika curah hujan mulai meningkat. Genangan mulai surut pada dini hari tepatnya Senin, 01 Februari 2016 pukul 01.00-02.00 Wib.(*)





Diterbitkan oleh:
PUSDALOPS PB
BPBD KABUPATEN PROBOLINGGO
Jl. Soekarno Hatta No.27 - Probolinggo

